



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing”, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

**PENGARUH RISIKO AUDIT,
KOMPLEKSITAS AUDIT DAN TIPE
KEPEMILIKAN TERHADAP AUDIT FEE**

Dini Noviyani, Yenni Cahyani

dininoviyani@gmail.com, yennicahyani6@gmail.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to test and prove empirically the effect of audit risk, audit complexity on audit fees. The population in this study is the basic and chemical industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection method in this study used a purposive sampling method. The total population in this study were 13 basic and chemical industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 5-year observation period (2016-2020) so that the number of observations was 65 company data. The analytical tool to test the hypothesis is Eviews version 10. The data analysis method uses descriptive statistical analysis, panel data testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The results of this study indicate that audit risk and ownership type affect audit fees, audit complexity does not affect audit fees.

Keywords: Audit Fee; Audit Risk; Audit Complexity ;Ownership Type

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris berpengaruh dari risiko audit, kompleksitas audit terhadap *audit fee*. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode pengamatan (2016-2020) sehingga jumlah observasi sebanyak 65 data perusahaan. alat analisis untuk menguji hipotesis adalah *Eviews* versi 10. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko audit dan tipe kepemilikan berpengaruh terhadap *audit fee*, kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

Kata Kunci: *Audit Fee; Risiko Audit; Kompleksitas Audit; Tipe Kepemilikan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan memuat informasi berkenaan dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna informasi untuk mengambil keputusan secara ekonomis. Oleh karena itu, dalam penyajian laporan keuangan dituntut untuk relevan dan kredibel karena hasil dari laporan keuangan sangat berguna bagi pemakai laporan keuangan sangat berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi.

Tingginya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar yang berakhir dengan kebangkrutan, menyebabkan profesi akuntansi publik menjadi sorotan. Auditor dianggap memiliki andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak dirugikan.

Untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan-kecurangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Perusahaan harus menggunakan jasa profesional KAP agar penilaian perusahaan independen, sehingga perusahaan harus memberikan *fee* kepada akuntan publik yang melakukan jasa audit terhadap laporan keuangannya (Aryani, 2011 dalam Chandra, 2015).

Namun di Indonesia, *audit fee* masih dipandang sebagai ungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yaitu dimana perusahaan masih dapat melakukan hal yang bebas dalam mencantumkan besarnya angka yang diinginkan atas biaya jasa audit yang akan dibayarkan nantinya. Demikian menyebabkan banyaknya perusahaan yang tidak mencantumkan berapa angka besaran biaya jasa audit yang telah dikerjakan dalam *professional fee* yang ada di laporan keuangan perusahaan (Akuntansi Online, 2011 dalam Siregar, dkk 2020).

Berdasarkan latar belakang, fenomena yang terjadi serta masih adanya perbedaan atas hasil penelitian tersebut, maka dilakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Risiko Audit, Kompleksitas Audit Dan Tipe Kepemilikan Terhadap *Audit Fee*” (studi empiris pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bej tahun 2016 - 2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikembangkan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Risiko Audit, Kompleksitas Audit dan Tipe Kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Fee* pada perusahaan sektor manufaktur?
2. Apakah Risiko Audit berpengaruh secara langsung terhadap *Audit Fee* pada perusahaan sektor



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

- manufaktur?
3. Apakah Kompleksitas Audit berpengaruh secara langsung terhadap *Audit Fee* pada perusahaan sektor manufaktur?
 4. Apakah Tipe Kepemilikan berpengaruh secara langsung terhadap *Audit Fee* pada perusahaan sektor manufaktur?

Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris Pengaruh Risiko audit, Kompleksitas Audit dan Tipe Kepemilikan Terhadap *Audit Fee* pada Perusahaan Sektor manufaktur
2. Untuk mendapatkan bukti empiris Pengaruh Risiko audit Terhadap *Audit Fee* pada Perusahaan Sektor Manufaktur.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris Pengaruh Kompleksitas Terhadap *Audit Fee* pada Perusahaan Sektor Manufaktur.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris Pengaruh Tipe Kepemilikan Terhadap *Audit Fee* pada perusahaan sector manufaktur

Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi para akademisi serta untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan kedalam masalah-masalah praktis mengenai aspek risiko audit, kompleksitas audit dan tipe kepemilikan serta *audit fee* sehingga dapat bermanfaat bagi penulis di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Jesen and Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan (*agency theory*) sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan principal (pemegang saham).

Teori keagenan menggambarkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta pihak lainnya (agen) untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan atas nama prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen (Ulfira, 2017).

Autitor sebagai pihak yang independen memiliki fungsi untuk mengurangi ketimpanga informasi dan perbedaan kepentingan yang terjadi di antara manajer dan shareholders. Oleh karena itu, proses audit dianggap sebagai sebuah mekanisme pemantauan yang akan mengurangi insentif manajer untuk mengelola laba (Alzoubi, 2016).

Auditor bertugas untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan, dan mengungkapkan permasalahan *audit fee* yang dihadapi perusahaan apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Widyantari, 2011).

Menurut Muni Amba dan Fatimah 2013 dalam Dawami, Sukron, and Julian Maradina 2019, *fee audit* adalah biaya yang secara hukum mengatur perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu kepada auditor eksternal yang telah melakukan jasa audit dan jasa *assurance*.

Sedangkan menurut Halim 2005 dalam Sanisah dan Efrizal 2019, *audit fee* merupakan pendapatan auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

beberapa faktor dalam penugasan audit seperti, ukuran kantor akuntan publik, keahlian auditor tentang industry (industri expertise), ukuran perusahaan klien (*client size*), keuangan klien (*financial of client*), dan efisiensi yang dimiliki auditor.

Menurut Iskak (1999) dalam Sinaga & Rachmawati (2018), *fee audit* adalah besarnya bayaran yang diberikan oleh klien kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, besarnya *audit fee* dapat bervariasi tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut dan pertimbangan profesional lainnya.

Menurut SAS 39 tentang sampling audit dan SAS 47 tentang materialitas dan risiko, risiko audit terdiri dari tiga komponen bawaan (*inherent risk*), risiko pengendalian (*control risk*), risiko deteksi (*detection risk*)

Kompleksitas audit dapat diukur dari jumlah cabang dan anak perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri (El-Gammal, 2012).

Menurut Ghosh (2010) yang mengambil objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek India tahun 2005, meneliti tentang hubungan antara tipe kepemilikan perusahaan dan manajemen laba terhadap pemilihan auditor dan *audit fee*. Tipe kepemilikan perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan BUMN, perusahaan asing dan perusahaan swasta.

Menurut Sugiyono (2010:93)

menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat, sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Borg dan Gall (1979:61-62) dalam Yatim Riyanto (1996:16) mengatakan bahwa hipotesis yang baik harus memenuhi empat kriteria maka dari itu adapun hipotesis penelitian yaitu :

H2 :Diduga risiko Audit berpengaruh terhadap *Audit Fee*.

H3 :Diduga kompleksitas Audit berpengaruh secara positif terhadap *Audit Fee*.

H4 :Diduga tipe kepemilikan berpengaruh positif terhadap *audit fee*.

H1 :Diduga risiko audit, kompleksitas audit dan tipe kepemilikan berpengaruh terhadap *audit fee*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik dalam menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit dengan mengunduh situs resmi BEI melalui website www.idx.co.id Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

Indonesia dengan tahun pengamatan 2016-2020. Waktu penelitian Oktober 2021- Februari 2022.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel dan skala pengukuran yang terdapat pada penelitian ini disajikan secara ringkas dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Audit Fees	Dependen	$FEE = \ln(\text{audit fee})$	Rasio
Sumber : Pambudi dan Ghozali (2013)	(Y)		
Audit Risk	Independen	$DR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Sumber : Kusharyanti (2013)	(X ₁)		
Kompleksitas Audit	Independen	Akar pangkat dua dari jumlah anak perusahaan	Rasio
Sumber : El-Gammal (2012)	(X ₂)		
Tipe Kepemilikan	Independen	Diukur menggunakan variable dummy, dimana skor 1 untuk perusahaan BUMN dan skor 0 untuk perusahaan BUMS	Dummy
Sumber: Gati (2015)	(X ₃)		

Sumber; Data Primer 2021

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menghitung besarnya minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi variabel independen dan dependen. Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (time-series) dan data deret lintang (cross- section).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	AUDIT_FEE_Y	RISIKO_AUDIT_X1	KOMPLEKSITAS_AUDIT_X2	TIPE KEPERUSAHAAN_X3
Mean	20.74400	-1.020665	0.8608	0.2615
Median	20.37371	-0.901405	0.6931	0.0000
Maximum	22.92814	-0.214046	2.3030	1.0000
Minimum	18.40305	-2.279040	0.0000	0.0000
Std. Dev.	1.316284	0.544104	0.6986	0.4428
Skewness	-0.019951	-0.698585	0.3167	1.0852
Kurtosis	1.821579	2.550205	1.8130	2.1776
Jarque-Bera	3.765309	5.834827	4.9028	14.589
Probabilit	0.152186	0.054073	0.0861	0.0006
Sum	1348.360	-66.34324	55.952	17.000
Sum Sq. Dev.	110.8866	18.94718	31.239	12.553
Observations	65	65	65	65

Sumber: Output Eviews Versi 10



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa data penelitian atau (observations) adalah sebanyak 65. Jumlah tersebut merupakan total sampel 65, laporan keuangan yang didapatkan dari 13 Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun pengamatan yaitu 2016-2020.

Variabel *Audit Fee* memiliki nilai minimum yaitu 18.40305 yaitu pada PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum 22.92814 yaitu pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2020, dengan nilai rata-rata (*mean*) 20.74400 dan standar deviasi 1.316284 dengan jumlah pengamatan sebanyak 13 perusahaan.

Variabel Risiko Audit memiliki nilai minimum -2.279040 yaitu pada PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum -0.214046 yaitu pada PT. Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2016, dengan nilai rata-rata (*mean*) -1.020665 dan standar deviasi 0.544104 dengan jumlah pengamatan sebanyak 13 perusahaan.

Variabel Kompleksitas Audit memiliki nilai minimum 0.000000 yaitu pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum 2.303022 yaitu pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2019, dengan nilai rata-rata (*mean*) -0.860809 dan standar deviasi 0.698649 dengan jumlah pengamatan sebanyak 13 perusahaan.

Variabel Tipe Kepemilikan memiliki nilai minimum 0.000000 yaitu pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum 1.000000 yaitu pada PT.

Semen Indonesia (Persero) Tbk pada

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.45649	0.303949	64.01226	0.0000
RISIKO_AU DIT_X1	-0.055477	0.209611	-0.264667	0.7922
KOMPLEK SITAS_AU DIT_X2	1.410716	0.161386	8.741248	0.0000
TIPE_KEPE MILIKAN_X 3	0.063184	0.256003	0.246809	0.8059
R-squared	0.558916	Mean dependent var	20.74400	
Adjusted R-squared	0.537223	S.D. dependent var	1.316284	
S.E. of regression	0.895438	Akaike info criterion	2.676555	
Sum squared resid	48.91032	Schwarz criterion	2.810364	
Log likelihood	-82.98804	Hannan-Quinn criter.	2.729351	
F-statistic	25.76519	Durbin-Watson stat	0.109349	
Prob(F-statistic)	0.000000			

tahun 2016, dengan nilai rata-rata (*mean*) 0.261538 dan standar deviasi 0.442893 dengan jumlah pengamatan sebanyak 13 perusahaan.

Regresi Data Panel

**Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Model
Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.45649	0.303949	64.01226	0.0000
RISIKO_AUDI T_X1	-0.055477	0.209611	-0.264667	0.7922
KOMPLEKSI TAS_AUDIT_ X2	1.410716	0.161386	8.741248	0.0000
TIPE_KEPE MILIKAN_X	0.063184	0.256003	0.246809	0.8059



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

3		9	
R-squared	0.558916	Mean dependent var	20.74400
Adjusted R-squared	0.537223	S.D. dependent var	1.316284
S.E. of regression	0.895438	Akaike info criterion	2.676555
Sum squared resid	48.91032	Schwartz criterion	2.810364
Log likelihood	-82.98804	Hannan-Quinn criter.	2.729351
F-statistic	25.76519	Durbin-Watson stat	0.109349
Prob(F-statistic)	0.00000		

Sumber: Output Eviews Versi 10

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.48544	0.356228	60.31371	0.0000
RISIKO_AUDIT_X1	0.383938	0.176877	2.170650	0.0348
KOMPLEKSITAS_AUDIT_X2	-0.575590	0.327266	-1.758784	0.0849
TIPE KEPEMILIKAN_X3	0.557878	0.172826	3.227969	0.0022

Effect Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.986662	Mean dependent var	20.74400
Adjusted R-squared	0.982579	S.D. dependent var	1.316284
S.E. of regression	0.173736	Akaike info criterion	0.452823
Sum squared resid	1.479020	Schwarz criterion	0.082411
Log likelihood	30.71675	Hannan-Quinn criter.	0.241639
F-statistic	241.6452	Durbin-Watson stat	2.234135
Prob(F-statistic)	0.0000		

statistic) 00

Sumber: Output Eviews Versi 10

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.71483	0.405788	51.04836	0.0000
RISIKO_AUDIT_X1	0.253731	0.165747	1.530835	0.1310
KOMPLEKSITAS_AUDIT_X2	0.208369	0.255688	0.814936	0.4183
TIPE KEPEMILIKAN_X3	0.415920	0.163960	2.536715	0.0138

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1.010774	0.9713
Idiosyncratic random		0.173736	0.0287

Weighted Statistics			
R-squared	0.114921	Mean dependent var	1.589876
Adjusted R-squared	0.071393	S.D. dependent var	0.197172
S.E. of regression	0.190003	Sum squared resid	2.202181
F-statistic	2.640138	Durbin-Watson stat	1.763185
Prob(F-statistic)	0.057384		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.142551	Mean dependent var	20.74400
Sum squared resid	95.07955	Durbin-Watson stat	0.040838

Sumber: Output Eviews Versi 10

Berdasarkan uji CEM, FEM dan REM. Maka penelitian saya menyimpulkan menggunakan FEM. Selanjutnya untuk menentukan model mana yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

Uji Chow



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	130.9501	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	227.40957	12	0.0000

Sumber: Output Eviews Versi 10

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000 artinya Model yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05) artinya H₀ ditolak, maka teknik regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

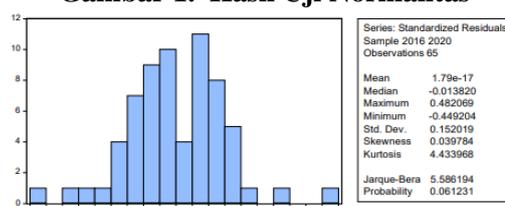
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-section random	14.958376	3	0.0019

Sumber: Output Eviews Versi 10

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara model REM atau FEM, Pada penelitian ini hasil uji hausman memiliki nilai probabilitas F Sebesar 0,0019 artinya Model yang terpilih *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05) artinya H₀ ditolak.

Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews Versi 10

Berdasarkan hasil output uji normalitas di atas dapat diketahui nilai probability 0,061231 atau lebih dari 0,05 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal dan H₀ diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.986662	Mean dependent var	20.74400
Adjusted R-squared	0.982579	S.D. dependent var	1.316284
S.E. of regression	0.173736	Akaike info criterion	0.452823
Sum squared resid	1.479020	Schwarz criterion	0.082411
Log likelihood	30.71675	Hannan-Quinn criter.	0.241639
F-statistic	241.6452	Durbin-Watson stat	2.234135
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews Versi 10

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 2.234135. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-watson sebesar 2.234135 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6960 dan lebih besar dari (4-du) (4-1.6960) = 2,304 atau bisa diringkas 1.6960 < 2.234135 < 2,304 artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: LOG_RES1
Method: Panel Least Squares
Date: 01/05/22 Time: 06:40
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Err	t-Statistic	Prob.
C	-4.109	4.6716	-0.879736	0.3833



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

	832	67		
RISIKO_AUDIT_X1	0.018	2.3	0.008082	0.993
T_X1	747	196		6
		10		
KOMPLEKSITAS_AUDIT	-	4.2	-	0.620
AS_AUDIT_X2	2.1360	918	0.497710	9
_X2	96	52		
TIPE KEPEMILIKAN_X3	3.285	2.2	1.449797	0.153
LIKAN_X3	946	664		5
		87		

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.257	Mean	-
	152	dependent var	5.108
			335
Adjusted R-squared	0.029	S.D.	2.313
	750	dependent var	080
S.E. of regression	2.278	Akaike info criterion	4.694
	414		577
Sum squared resid	254.3	Schwarz criterion	5.229
	673		811
Log likelihood	-	Hannan-Quinn criter.	4.905
	136.5		761
	737		
F-statistic	1.130	Durbin-Watson stat	1.925
	823		147
Prob(F-statistic)			0.355925

Sumber: Output Eviews Versi 10

Nilai signifikansi probabilitas variabel Risiko Audit sebesar 0.9936, Kompleksitas Audit (0.6209), Tipe Kepemilikan (0.1535) seluruh nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0.05 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

	KOMPLIKSITAS_AUDIT	TIPE KEPEMILIKAN	LIKAN_X3
RISIKO_AUDIT_X1	1.000000	0.117327	0.157123

KOMPLEKSITAS_AUDIT	0.117327	1.000000	0.045895
S_AUDIT_X2			
TIPE KEPEMILIKAN_X3	0.157123	0.045895	1.000000

Sumber: Output Eviews Versi 10

Berdasarkan tabel di atas, nilai correlation seluruh variabel < 0,8. Di samping itu, Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.48544	0.356228	60.31371	0.0000
RISIKO_AUDIT_X1	0.383938	0.176877	2.170650	0.0348
KOMPLEKSITAS_AUDIT	-0.3272	0.3272	-	0.084
AS_AUDIT_X2	0.575590	0.66	1.758784	9
T_X2			4	
TIPE KEPEMILIKAN_X3	0.557878	0.172826	3.227969	0.0029

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.986	Mean	20.74
	662	dependent var	400
Adjusted R-squared	0.982	S.D.	1.316
	579	dependent var	284
Prob(F-statistic)	0.000		000

Sumber: Output Eviews Versi 10

Tabel 12. Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.986	Mean	20.744
	662	dependent var	00
Adjusted R-squared	0.982	S.D.	1.3162
	579	dependent var	84
S.E. of regression	0.173	Akaike info criterion	-
	736		0.4528



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

			23
Sum squared resid	1.479 020	Schwarz criterion	0.0824 11
Log likelihood	30.71 675	Hannan-Quinn criter.	- 0.2416 39
F-statistic	241.6 452	Durbin-Watson stat	2.2341 35
Prob(F-statistic)	0.000 000		

Sumber: Output Eviews Versi 10

$$F - \text{Tabel}(n - k)(65 - 3) = F - \text{Tabel} 62 = 2.75$$

Tabel 13. Hasil Uji t

Dependent Variable: AUDIT_FEE_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/05/22 Time: 06:36
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.48 544	0.356 228	60.31 371	0.0 000
RISIKO_AU	0.383	0.176	2.170	0.0
DIT_X1	938	877	650	348
KOMPLEKS	-	0.3272	-	0.084
ITAS_AUD	0.575	66	1.758	9
IT_X2	59		784	
TIPE KEP	0.557	0.1728	3.227	0.002
EMILIKAN_X3	878	26	969	2

Effects Specification

Sumber: Output Eviews Versi 10

$$t - \text{Tabel}(n - k - 1) = (65 - 3 - 1) = t - \text{Tabel} 61 = 1.99962$$

Pembahasan Pengaruh Risiko Audit, Kompleksitas Audit, Tipe Kepemilikan terhadap Audit Fee

Berdasarkan uji simultan, Risiko Audit, Kompleksitas Audit dan Tipe Kepemilikan menunjukkan nilai yang

lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 (0.000000 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Risiko Audit, Kompleksitas Audit dan Tipe Kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Fee*. Sehingga H1: Diterima.

Hasil penelitian risiko audit sejalan dengan Shafira dan Ghazali (2017) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Penelitian kompleksitas audit sejalan dengan Rukmana et al (2017) dan Cristansy & Ardiati (2017) yang juga tidak menemukan hubungan antara kompleksitas audit dengan *audit fee*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Immanuel dan Yuyetta (2014) menyatakan bahwa kompleksitas berpengaruh positif terhadap *fee audit*.

Pengaruh Risiko Audit terhadap Audit Fee

Hasil penelitian Risiko Audit berpengaruh terhadap *Audit Fee*. Nilai signifikansi risiko audit sebesar probabilitas 0,0348 < 0,05. Nilai t hitung sebesar 2.170650 < t tabel (1.99962), sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Audit berpengaruh terhadap *Audit Fee*. Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H₁) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Shafira dan Ghazali (2017) menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap *audit fee*.

Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Audit Fee



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

Hasil penelitian Kompleksitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Fee*. Nilai signifikansi kompleksitas audit sebesar probabilitas $0,0849 > 0,05$. Nilai t hitung sebesar $1.758784 < t$ tabel (1.99962), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Dengan demikian hasil hipotesis (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Ardianingsih (2013) yang mengatakan kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Immanuel dan Yuyetta (2014) menyatakan bahwa kompleksitas berpengaruh positif terhadap *fee audit*.

Pengaruh Tipe Kepemilikan terhadap *Audit Fee*

Hasil penelitian Tipe Kepemilikan berpengaruh terhadap *Audit Fee*. Nilai signifikansi tipe kepemilikan sebesar probabilitas $0,0022 < 0,05$, sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $3.227969 < t$ tabel (1.99962), sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe kepemilikan berpengaruh terhadap *Audit Fee*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hasil penelitian Sinaga dan Rachmawati (2018) menyatakan bahwa tipe kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari bab IV hasil penelitian sebagaimana telah dijelaskan. Maka diambil kesimpulan oleh penulis bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) Risiko Audit (X_1), Kompleksitas Audit (X_2) dan Tipe Kepemilikan (X_3) memberi pengaruh terhadap *Audit Fee* (Y) pada perusahaan sektor manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) Risiko Audit (X_1) mempunyai pengaruh terhadap *Audit Fee* (Y) pada perusahaan sektor manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Semakin tinggi risiko audit yang dihadapi auditor maka semakin tinggi pula tingkat terjadinya penetapan *audit fee*. Risiko audit adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor tanpa sadar tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya atas suatu laporan keuangan yang memiliki salah saji material. Semakin tinggi risiko audit yang dihadapi oleh auditor maka semakin tinggi penetapan *audit fee* yang akan diterima oleh auditor atas jasa yang diberikan. Auditor harus mempertimbangan pada saat perencanaan audit sebagai dasar yang memadai untuk mengevaluasi laporan keuangan secara keseluruhan yang disajikan dengan wajar atau tidak dalam semua hal yang material, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum (PABU). Auditor harus merencanakan auditnya sedemikian rupa, sehingga risiko audit dapat dibatasi pada tingkat yang rendah,



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

- menurut pertimbangan profesionalnya memadai untuk menyatakan pendapat laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) Kompleksitas Audit (X_2) tidak pengaruh terhadap *Audit Fee* (Y) pada perusahaan sektor manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Keberadaan anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee* karena terdapat kemungkinan bahwa anak perusahaan menggunakan auditor yang berbeda dalam mengaudit perusahaannya sendiri, sehingga tidak berpengaruh pada besarnya *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan induk. Keberadaan anak perusahaan akan membuat pekerjaan auditor menjadi semakin kompleks. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa anak perusahaan menggunakan auditor yang berbeda sehingga pekerjaan auditor perusahaan induk tidak berpengaruh. meskipun transaksi pihak berelasi memberi kontribusi risiko dalam pengauditan, tetapi transaksi tersebut lazim dilakukan perusahaan terlabih perusahaan besar seperti perusahaan yang terdaftar di BEI demi memperlancar dan menjada kelangsungan usahanya. Akhirnya sesuatu yang sebenarnya kompleks tersebut terkaburkan dan tampak biasa karena umum dilakukan. Alasan lain auditor memiliki tiga kewajiban terkait perusahaan yang diauditnya yang meliputi mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan, pelanggaran hukum dan penilaian kelangsungan hidup. Sehingga rumit ataukah tidak transaksi yang ada di perusahaan tidak mempengaruhi besarnya *audit fee* yang diterima auditor.
 4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) Tipe Kepemilikan (X_3) mempunyai pengaruh terhadap *Audit Fee* (Y) pada perusahaan sektor manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Tipe kepemilikan saham institusi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap besarnya *fee* audit. Perusahaan yang memiliki saham institusi yang lebih besar akan membayar *fee* audit yang lebih besar. Tipe kepemilikan Perusahaan yang cenderung memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dan memiliki kompleksitas bisnis serta meningkatkan risiko yang akan dihadapi auditor. Karena berukuran besar, maka akan meningkatkan kompleksitas bisnis karena adanya perbedaan kelembagaan (seperti konsentrasi kepemilikan, kerangka peraturan) antar negara menyebabkan variasi dalam tingkat risiko yang dihadapi auditor. Selain itu, perusahaan luar negeri cenderung memilih KAP yang lebih besar seperti *big-4* agar menjaga kualitas laporan keuangannya tetap baik dan menjaga kepercayaan investor, maka akan berpengaruh kepada *audit fee* yang akan dikeluarkan perusahaan.



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, E. S. S. (2016). Audit quality and earnings management: evidence from Jordan. *Journal of Applied Accounting Research*
- Ardianingsih, Arum. 2013. Hubungan Komite Audit dan Kompleksitas Usaha dengan Audit Fee. Universitas Pekalongan.
- Chandra, M.O (2015) pengaruh *good corporate governance*, karakteristik perusahaan dan ukuran kap terhadap *fee audit* eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(26).
- Cristansy, Jesslyn dan Aloysia Yanti Ardianti. 2017. “Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap *Fee Audit* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016”. *MODUS* Vol. 30(2): 198-211.
- Dawami, Sukron, and Julian Maradina. "Determinan Penentuan Fee Audit Eksternal Dalam Konvergensi IFRS." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 5.2 (2018): 19.
- Dr. Drs. Yatim Riyanto, M.Pd, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: SIC, 1996), hal. 16.
- El-Gammal, W. (2012). *Determinants of audit fees: Evidence from Lebanon. International Business Research*, 5(11), 136.
- Ghosh, Saibal. 2010. “*Firm Ownership Type, Earnings Management and Auditor Relationships: Evidence from India*”. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 26 (4).
- Huri,S; Efrizal, S. 2019. Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee, *Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 1(3), 826-1616. Doi: <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.130>
- Immanuel, R., dan Yuyetta, E.N.A, (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan *audit fee*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol, 3, No. 3, 1-12.
- Iskak, J. 1999. Pengaruh Besarnya Perusahaan, dan Lamanya waktu audit serta besarnya Kantor Akuntan Publik terhadap *Fee Audit*. *Publikasi Fakultas Ekonomi UNTAR*, Vol. 2 No. 2, Hal. 20-29.
- Jensen, M., dan Meckling, W. 1976. “*Theory of the firm: Managerial behavior agency costs and ownership structure*”. *Journal of Financial Economics*, Vol.3 No. 3, pp. 305-360. Tugiman H. 1995. *Standar Profesional Internal Audit*. Bandung: Eresco.
- Rukmana, M., Konde, Y.T., dan Setiawaty, A., (2017), “Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Auditor Terhadap Audit Fee pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”, Simposium Nasional Akuntansi 20.
- SA Seksi 312, PSA No. 25.
- Saputri, T. H., Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Pengaruh



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Artificial Intelligence’s Impact On Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN : 2809-6479

- Risiko Audit dan Lamanya Waktu Audit Terhadap Penetapan *Audit Fee*. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1).
- Siregar, S.F., Devi, Rani, Wenny, dan Ginting. (2020). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Audit, *Audit Delay*, dan Tipe Kepemilikan Terhadap *Audit Fee*.”. *JIMEA*, Vol. 4, No. 3, 2020.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Widyantari, A. A. A. P. (2011). *Opini Audit Going Concern Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. A thesis presented to the Graduate Program of Universitas Udayana, Denpasar.